



---

**PENINGKATAN MINAT MENULIS KARANGAN MELALUI MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK PESERTA DIDIK KELAS III DI SD INPRES LAMBENGI, KABUPATEN GOWA**

**Muliana Ismail<sup>1</sup>, Nurhikmah H<sup>2</sup>, Andi Kartini<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> PGSD, UNM Makassar

Email: [mulianaana@gmail.com](mailto:mulianaana@gmail.com)

<sup>2</sup> PGSD, UNM Makassar

Email: [nurhikmah.h@unm.ac.id](mailto:nurhikmah.h@unm.ac.id)

<sup>3</sup> PGSD, SD Inpres Lambengi

Email: [Andikartini@gmail.com](mailto:Andikartini@gmail.com)

---

**Artikel info**

*Received; 10-9-2023*

*Revised; 15-9-2023*

*Accepted; 25-11-2023*

*Published; 26-11-2023*

---

**Abstrak**

Menulis merupakan dari bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami peserta didik selama menuntut ilmu. Menulis dikatakan keterampilan karena diperlukan latihan-latihan yang berkelanjutan dan terus menerus. Kenyataan di lapangan sebagian besar peserta didik masih kurang memiliki kemampuan dalam menuangkan ide-ide atau gagasan yang dapat dituliskan pada sebuah karangan. Salah satu alternative untuk memecahkan masalah peserta didik tersebut adalah dilakukan kegiatan menulis karangan dengan mempergunakan media gambar. Melalui kegiatan ini peserta didik dilatih untuk mengekspresikan perasaan dan pikirannya sehingga dapat mengungkapkan ide-ide dan gagasan dalam bentuk menulis karangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media gambar mampu meningkatkan minat menulis karangan peserta didik pada pembelajaran tematik kelas III di SD Inpres Lambengi, Kabupaten Gowa. Metode yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Deskriptif Analitik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik kuantitatif yang berupa perhitungan dan teknik kualitatif yang berupa uraian. Berdasarkan hasil penelitian siklus 1 diperoleh hasil bahwa kemampuan menulis karangan melalui media gambar pada peserta didik kelas III masih kategori sangat rendah dengan KKM 70, diperoleh hasil bahwa siswa pada siklus 1 yang memperoleh nilai KKM hanya 4 orang, pada siklus 2 mulai meningkat 17 orang dan siklus 3 tiga tuntas semua

---

**Key words:**

*Minat, Menulis*

*Karangan, Media*

*Gambar, Pembelajaran*

*Tematik*

artikel global teacher professioanl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



## **PENDAHULUAN**

Dalam upaya menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, guru perlu memperhatikan prinsip-prinsip mengajar antara menggunakan media gambar yang membuat peserta didik memperhatikan pokok bahasan yang dijelaskan. Dalam proses belajar mengajar sebagai guru diharapkan mampu memperhatikan perbedaan individual peserta didik, menggunakan variasi metode mengajar, menggunakan alat bantu mengajar, melibatkan peserta didik secara aktif dapat meningkatkan media gambar karangan. Salah cara untuk menjalankan proses pembelajaran optimal tentunya kita membutuhkan media yang menarik untuk meningkatkan media gambar karangan yaitu menggunakan media gambar, media yang digunakan untuk menulis karangan. Sementara itu disisi lain menulis merupakan dari bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami peserta didik selama menuntut ilmu. Menulis dikatakan keterampilan karena diperlukan latihan-latihan yang berkelanjutan dan terus menerus.

Rendahnya keterampilan menulis karangan pada peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor antara lain peserta didik selalu pasif dalam menerima pelajaran menulis, metode yang digunakan guru kurang menarik. Sehingga peserta didik merasa bosan. dalam kondisi yang demikian peserta didik semakin tenggelam dalam kepastian, peserta didik cenderung belajar individual, menghafal konsep-konsep yang abstrak dan teoritik menerima rumus rumus atau kaidah-kaidah yang tampak banyak memberikan kontribusi, ide, gagasan, pendapat dalam proses pembelajaran, akibatnya nilai. Dari hasil prestasi rata-rata peserta didik dari sejumlah 33 peserta didik pada mata pelajaran Tematik di semester satu tahun pelajaran 2021/2022 mencapai 64,50 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal sebesar 66,50, dengan kata lain belum mencapai target yang diharapkan. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu diupayakan bentuk pembelajaran menulis yang lebih memberdayakan peserta didik, yakni pembelajaran dengan menggunakan media gambar, media gambar dijadikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan, media gambar dalam menulis karangan diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan dan memperbaiki peluang peserta didik untuk menulis. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam menulis karangan, penulis mengadakan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran Tematik dengan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “ Peningkatan Minat Menulis Karangan Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas III di SD Inpres Lambengi, Kabupaten Gowa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Deskriptif Analitik , yaitu studi yang digunakan untuk mengumpulkan data, mendeskripsikan, mengolah, menganalisa, menyimpulkan dan menafsirkan data sehingga memperoleh gambaran yang sistematis. Subjek penelitian ini adalah kelas III dengan jumlah peserta didik sebanyak 23 orang. Kelas tersebut dipakai sebagai subjek penelitian karena rata-rata hasil uji kompetensi peserta didik yang mencapai KKM hanya 43,33%. Adapun alur pelaksanaan tindakannya diawali dengan perencanaan, Kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) pembuatan soal pretest dan angket awal. (2) observasi awal dengan menyebarkan angket pada responden dan pemberian soal pretest, penyebaran angket adalah untuk mengetahui apresiasi peserta didik terhadap pembelajaran tematik yang selama ini dilaksanakan di kelas sedangkan pretest

adalah untuk mengetahui kesiapan dan kemampuan pengetahuan peserta didik mengenai menulis karangan melalui media gambar sebagai bahan dalam mempertimbangkan sejauhmana peneliti akan memberikan pembelajaran pada responden. (3) membuat bahan ajar dan instrumen setelah menganalisis angket awal dan soal pretest yang dikonsultasikan dahulu pada pembimbing. Lalu pelaksanaan, pada tahap ini terbagi dua siklus, siklus pertama dilakukan dengan tindakan pembelajaran dengan menulis karangan melalui media gambar, dan siklus kedua dilakukan dengan tindakan peserta didik menulis karangan melalui media gambar dengan mengeksplorasi lingkungan sekitar. Tahapan terakhir adalah tahap refleksi merupakan tahapan pengkajian tindakan yang dilakukan secara menyeluruh mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan sampai pengamatan. Jika terjadi permasalahan akan direfleksi sehingga pada pertemuan selanjutnya permasalahan dapat teratasi dengan baik. Demikian tahap kegiatan terus berulang sehingga membentuk siklus yang satu ke siklus dua dan seterusnya sampai suatu permasalahan dianggap selesai.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa rata-rata nilai peserta didik 36,30 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 10. Nilai kemampuan menulis karangan dengan menggunakan media gambar bahwa nilai memenuhi KKM yaitu 4 orang atau 14,81% dari nilai KKM yang ditetapkan yaitu 70, dan nilai dibawah KKM sebanyak 23 orang atau 85,19%. Hal ini memberikan gambaran bahwa kemampuan menulis karangan melalui media gambar pada peserta didik kelas III masih kategori sangat rendah.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa rata-rata nilai peserta didik 67 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 15. Peserta didik yang menulis karangan melalui media gambarnya diatas KKM ada 17 orang atau 63% dari nilai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Hal ini memberikan gambaran bahwa ada peningkatan menulis karangan melalui media gambar peserta didik dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa rata-rata nilai peserta didik 81 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65. Peserta didik yang menulis karangan melalui media gambarnya diatas KKM ada 25 orang atau 93% dari nilai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Hal ini memberikan gambaran bahwa ada peningkatan menulis karangan peserta didik dari siklus II ke siklus III.

Dari data di atas didapat bahwa hampir seluruh peserta didik menyukai pembelajaran dengan menggunakan alat peraga media gambar. Hal ini dikarenakan peserta didik merasa tertarik dan termotivasi dalam KBM yang menggunakan alat peraga media gambar.

### **Pembahasan**

Dari hasil pembelajaran menggunakan alat peraga media gambar dan jawaban soal-soal evaluasi yang diberikan, kemudian penulis menggunakan jawaban-jawaban tersebut untuk mengetahui apakah media gambar karangan melalui media gambar pada materi cuaca peserta didik kelas III Kelas III SD Inpres Lambengi. Berikut ini adalah data yang diperoleh dari hasil pra siklus, siklus pertama dan siklus ke dua.

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa rata-rata nilai peserta didik setiap siklus diperoleh siklus

1 (36), siklus II (67) dan siklus III (81) dengan nilai tertinggi siklus 1 (70), siklus II (85) dan siklus III (95). Peserta didik yang menulsi karangan melalui media gambarnya diatas KKM ditetapkan yaitu 70. Hal ini memberikan gambaran bahwa ada peningkatan menulis karangan peserta didik dari siklus I, II ke siklus III. Berdasarkan hasil penelitian selama tiga siklus yang bertujuan untuk meningkatkan menulis karangana dengan bantuan media gambar pada materi cuaca peserta didik kelas III SD Inpres Lambengi, terlihat pada pelaksanaan siklus I, II dan III menunjukkan hal-hal sebagai berikut :



Jika kita melihat data di atas, akan tampak keefektifan penggunaan media gambar pada siklus ke III yang terbukti adanya peningkatan nilai rata-rata yaitu 93% peserta didik walaupun masih ada peserta didik yang memperoleh nilai di bawah rata-rata. Hal itu sudah menandakan bahwa penggunaan media gambar menulis karangan pada pembelajaran siklus ke tiga memberikan kontribusi yang cukup besar bagi peningkatan menulis karangan melalui media gambar belajar peserta didik. Untuk itulah, pembelajaran tematik kelas III sebisa mungkin harus menggunakan media gambar.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang turut serta dalam melaksanakan penelitian ini tanpa campur tangan dari mereka penulis tidak akan mungkin menyelesaikan penelitian ini dengan baik, yang tidak bisa penulis sebut namanya satu persatu. Penulis hanya berdoa semoga kebaikan seluruh pihak berbuah pahala disisi-Nya.

### PENUTUP

#### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian siklus 1 terlihat bahwa rata-rata nilai peserta didik 36,30 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 10. Nilai kemampuan menulsi karangan dengan menggunakan media gambar bahwa nilai memenuhi KKM yaitu 4 orang atau 14,81% dari nilai KKM yang ditetapkan yaitu 70, dan nilai dibawah KKM sebanyak 23 orang atau 85,19%. Hal ini memberikan gambaran bahwa kemampuan menulis karangan melalui media gambar pada peserta didik kelas III masih kategori sangat rendah.

Berdasarkan hasil penelitian siklus II terlihat bahwa rata-rata nilai peserta didik 67 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 15. Peserta didik yang menulsi karangan melalui media gambarnya diatas KKM ada 17 orang atau 63% dari nilai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Hal ini memberikan gambaran bahwa ada peningkatan menulis karangan melalui media gambar peserta didik dari siklus I ke siklus II

Berdasarkan hasil penelitian siklus III terlihat bahwa rata-rata nilai peserta didik setiap siklus diperoleh siklus I (36), siklus II (67) dan siklus III (81) dengan nilai tertinggi siklus I (70), siklus II (85) dan siklus III (95). Peserta didik yang menulis karangan melalui media gambarnya diatas KKM ditetapkan yaitu 70. Hal ini memberikan gambaran bahwa ada peningkatan menulis karangan peserta didik dari siklus I, II ke siklus III

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pada Peningkatan Media gambar Karangan Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran Tematik Peserta didik Kelas III SD Inpres Lambengi, maka peneliti memberikan saran untuk pihak-pihak yang terkait antara lain bagi guru, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru guru untuk meningkatkan Minat Menulis Karangan Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas III sebagai salah satu alternatif, karena pembelajaran ini efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam membaca menggunakan media gambar dan bagi Siswa, Siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran tentu akan meningkatkan hasil belajarnya, selain pada penilaian kognitif tetapi juga pada penilaian afektif.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Briggs, Leslie J. 1977. Instructional Design, Educational Technology Publications Inc. New Jersey : Englewood Cliffs
- Muslihudin. 2010. Kiat Sukses Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah. Bandung: Rizqi Press
- National Education Association. 1969. Audiovisual Instruction Department, New Media and College Teaching. Washington, D.C. :NEA
- Nurdiyanto, Burhan. 1995. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Saadah, Siti dkk. 2003, Analisis Pengaruh Return On Equity, Dividend Payout Ratio Dan Earning Growth Rate Terhadap Price to Book Value Ratio Di Bursa Efek Jakarta Pada Tahun 2001, Jurnal, Jakarta : Unika Atmajaya
- Sadiman, Arif S. 1986. Media Pendidikan, pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali
- Schramm. 1977. Media Pembelajaran. Artikel Pendidikan Indonesian. (Online):([http://www.infogate.com/viewstory/2011/01/08/pengertian\\_media\\_pembelajaran\\_menurut\\_pakar\\_pendidikan/?url=http://zonainfosemua.blogspot.com/20/01/media-berasal-dari-bahasa-latin.html](http://www.infogate.com/viewstory/2011/01/08/pengertian_media_pembelajaran_menurut_pakar_pendidikan/?url=http://zonainfosemua.blogspot.com/20/01/media-berasal-dari-bahasa-latin.html)). Diakses pada 21 Mei 2022
- Surya, M. 2004. Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. Bandung: Pustaka Bani Quraisy